

VI.KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Usaha penangkaran benih padi usaha sepakat berdiri pada tahun 2008 dan diketuai oleh Bapak Suyanto, yang berlokasi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Dengan memanfaatkan komoditas padi sebagai sumber utama dalam usaha ini
2. Lingkungan internal merupakan suatu lingkungan yang berada dalam organisasi atau usaha penangkaran tersebut yang berpengaruh pada kinerja usaha dengan memiliki 2 faktor yaitu kekuatan dan kelemahan pada aspek:

SDM pada kualitas tingkat tenaga kerja dan pengalaman tenaga kerja yang kuat, sumber modal yang kuat, label yang dihasilkan oleh penangkar, lokasi usaha yang dekat dengan lokasi usaha tani dan memiliki sasaran konsumen yang jauh, harga jual yang stabil, pemasaran yang cukup kuat, pengemasan yang kuat, kadar air yang kuat, dan fasilitas yang kuat, sedangkan kelemahan pada SDM tingkat pendidikan yang tergolong lemah, harga jual produk dalam penepatan harga yang lemah, dan penyimpanan yang lemah karena memilih didalam rumah.

Lingkungan eksternal merupakan suatu lingkungan yang berada di luar organisasi atau usaha penangkaran benih padi dan menjadi faktor penting yang perlu dikaji dalam penentuan pengambilan keputusan dengan memiliki 2 faktor yaitu peluang dan ancaman pada aspek:

Pesaing produk sejenis yang hanya satu orang, kebijakan pemerintah yang mendukung, luas lahan yang memadai, dan akses jalan yang tergolong cukup

baik berupa aspal/cor. Sedangkan terdapat ancaman yaitu berupa permintaan pemesanan dan ancaman lain yang masih cukup rendah dan menjadi ancaman.

3. Strategi pengembangan pada usaha penangkaran benih padi usaha sepakat berada pada sel I yaitu pertumbuhan melalui konsentrasi dapat dicapai melalui vertikal backward integration (mengambil ahli supplier) atau dengan cara foward integration (mengambil ahli fungsi distributor).

1.2 Saran

1. Perlu meningkatkan pada sumber daya manusia bagian pendidikan dengan memberikan banyak pelatihan maupun arahan dalam penangkaran benih padi di usaha sepakat
2. Memperbaiki dan memproduksi label yang akan dipakai agar lebih baik lagi dan label yang dihasilkan
3. Mengevaluasi dalam penempatan harga untuk dapat menentukan dan menetapkan harga sendiri
4. Lebih memperhatikan kembali kondisi penyimpanan agar kualitas dan mutu benih padi tetap terjaga
5. Memperluas lagi area pemasaran agar permintaan pemesanan benih padi jauh lebih baik

